

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menghadapi persaingan di era globalisasi ini, perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat agar perusahaan dapat bertahan dan bersaing, yaitu perusahaan harus memiliki keunggulan dibandingkan dengan persaingan-persaingannya. Pastinya semua perusahaan ingin menang dalam persaingan. Tanpa memenangkan persaingan, perusahaan tidak mungkin jalan dan secara otomatis perusahaan akan mengalami kerugian. Dan untuk mendapatkan kemenangan persaingan tersebut pihak perusahaan harus mampu dalam berinovasi secara jangka panjang harapannya agar memperoleh produk yang berkualitas dan selalu menjadi yang diminati para konsumen. selain berkualitas produk tersebut juga harus sesuai dengan standart harga pasar.

Hal yang paling diutamakan di dalam perusahaan adalah mendapatkan laba, dan mempertahankan umur dari perusahaan. Agar tercapai tujuan tersebut, perusahaan harus menghasilkan produk yang kompetitif, seperti dengan menciptakan inovasi produk yang baik dan memperhatikan harga pokok produksi serta harga jual dari produk tersebut. Perusahaan harus berusaha mengurangi biaya yang harus dikeluarkan pada proses produksinya.

UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri merupakan usaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang industri tahu, yang setiap harinya

memproduksi  $\pm$  3.750 buah tahu. Tahu yang diproduksi tidak hanya berupa tahu mentah, namun ada juga produk olahan tahu lainnya seperti *stick* tahu, tahu kuning, tahu goreng dan tahu bulat. Dengan bantuan dari para pekerjanya sebanyak 30 pekerja yang 90% berasal dari warga sekitar rumah produksi.

Selain itu, UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri juga menjual produk lainnya seperti gethuk pisang, keripik ubi, dan berbagai camilan lainnya yang banyak digemari dan dijadikan oleh-oleh para wisatawan. Banyaknya produk yang diproduksi dan dipasarkan, tentunya menjadikan pemilik usaha ini harus pandai dalam mengendalikan biaya produksi untuk dapat memaksimalkan laba. Apabila perusahaan tidak dapat mengendalikan biayanya, maka biaya produksi yang timbul akan tinggi dan laba yang diperoleh rendah. Penerapan metode semacam itu sering kali tidak sesuai dengan harga pasar yang dihadapi perusahaan. Perusahaan tidak selalu memiliki kemampuan menentukan harga jual produk seperti yang dikehendakinya, karena terdapat sejumlah pesaing dengan harga tertentu. sehingga persoalan pokok yang dihadapi UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri adalah bagaimana cara membuat produk dengan harga jual yang sudah ditentukan oleh pasar namun tetap menghasilkan laba yang tinggi. Agar dapat menghasilkan produk yang memiliki harga yang mampu bersaing dengan memiliki kualitas produk yang baik untuk memperoleh laba maka perusahaan harus mampu memilah, menyiasati atau bahkan mengurangi biaya atau

aktivitas yang tidak diperlukan dalam proses produksi sehingga laba yang akan diperoleh semakin maksimal.

*Target Costing* adalah metode penentuan biaya berdasarkan perencanaan harga jual dan laba yang diinginkan dari suatu produk, kemudian dilakukan desain dan proses produksi untuk mencapai tujuan perbaikan usaha pada pengurangan biaya manufaktur produk. *Target Costing* adalah penentuan biaya yang diharapkan untuk suatu produk berdasarkan harga yang kompetitif, sehingga produk tersebut akan dapat memperoleh laba yang diharapkan.<sup>1</sup> *Target Costing* adalah sistem perencanaan laba dan manajemen biaya.<sup>2</sup> Dalam *Target Costing*, fitur yang diperlukan dan produk yang diusulkan ditetapkan. Selanjutnya *Target Costing* menentukan biaya siklus hidup di mana produk harus diproduksi, untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang diinginkan perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan mampu mengantisipasi harga jual produk. Yang perlu dicatat di sini bahwa *Target Costing* bukanlah metode untuk penentuan biaya produk (*Product Costing*), tetapi *Target Costing* merupakan teknik untuk manajemen biaya.

*Target Costing* bukan hanya merupakan teknik perhitungan biaya, tetapi juga filosofi penetapan harga dengan pendekatan yang proaktif terhadap manajemen biaya yang menggambarkan suatu kepercayaan bahwa

---

<sup>1</sup> Rudianto, *Penganggaran Konsep dan Teknik Penyusunan Anggaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 277

<sup>2</sup> Kautsar Riza Salman dan Mochammad Farid, *Akuntansi Manajemen: Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial*, (Jakarta: PT Indeks 2016), hal. 227

biaya paling baik dikelola oleh keputusan yang dibuat selama pengembangan produk.<sup>3</sup>

Dengan *target costing*, perusahaan dapat merancang sebuah produk atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen sekaligus dapat mencapai target laba perusahaan secara bersamaan, karena *target costing* mempertimbangkan seluruh biaya produk dalam siklus hidup produk, dan bertujuan untuk menurunkan biaya total seluruh produk.

Umumnya perusahaan beroperasi dengan mengembangkan dan memproduksi barang / jasa terlebih dahulu. Kemudian mulai menghitung biaya yang dikeluarkan untuk jenis produksi tersebut dan menetapkan harga jual bagi produknya, setelah itu produksi siap dipasarkan. Namun dalam metode *target costing*, proses yang terjadi justru sebaliknya. Setelah perusahaan mengetahui harga yang akan dikenakan terhadap produknya, kemudian perusahaan mulai mengembangkan produknya yang akan dipasarkan secara menguntungkan pada tingkat harga yang telah ditetapkan sebelumnya. *Target Costing* dapat dicapai jika melakukan efisiensi / pengeliminasian pemborosan-pemborosan dalam produksi.

Pada kasus ini peneliti akan menerapkan metode *target costing* pada UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri yang diprediksikan dapat menjadi metode yang tepat untuk membantu mengatasi masalah dalam memaksimalkan laba yang sedang dialami oleh perusahaan tersebut. Dalam penggunaan metode *target costing* akan ditekankan untuk

---

<sup>3</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2013), hal. 145

meminimalisir / mengurangi biaya produksi pada tahap perencanaan dan desain produk. Melalui *target costing* dapat diketahui berapa besar selisih biaya yang dianggarkan dengan biaya yang terjadi yang memungkinkan perusahaan untuk mencapai keuntungan. Metode apapun yang digunakan, biaya selalu memegang peranan yang penting untuk memperhitungkan dan memiliki pengaruh yang besar terhadap penjualan suatu produk, dan sangat berkaitan dengan target laba yang dicapai oleh suatu perusahaan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang membahas mengenai **“Penerapan *Target Costing* dalam Pengendalian Biaya Produksi untuk Memaksimalkan Laba (Studi Kasus Pada UKM Gudange Tahu Takwa Kediri)”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Perhitungan dalam Pengendalian Biaya Produksi di UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri?
2. Bagaimana Penerapan *Target Costing* dalam Pengendalian Biaya Produksi untuk Memaksimalkan Laba di UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri?
3. Bagaimana Perbandingan antara Metode Pengendalian Biaya Produksi di UKM Gudange Tahu Takwa dengan Pengendalian Biaya Produksi berdasarkan Metode *Target Costing*?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan Perhitungan dalam Pengendalian Biaya Produksi di UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri .

2. Untuk mendeskripsikan Penerapan *Target Costing* dalam Pengendalian Biaya Produksi untuk Memaksimalkan Laba di UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan Perbandingan antara Metode Pengendalian Biaya Produksi di UKM Gudange Tahu Takwa dengan Pengendalian Biaya Produksi berdasarkan Metode *Target Costing*.

#### **D. Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini yaitu penelitian lebih berfokus pada Penerapan *Target Costing* dalam Pengendalian Biaya Produksi untuk Memaksimalkan Laba pada UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan khususnya tentang Penerapan *Target Costing* dalam Pengendalian Biaya Produksi untuk Memaksimalkan Laba.

##### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Perusahaan, dengan adanya penelitian yang akan datang, maka bisa memberikan wawasan tentang *Target Costing* dalam Pengendalian Biaya Produksi untuk Memaksimalkan Laba.

b. Bagi Pihak Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kebendaharaan kepustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

c. Bagi Penelitian Lanjut

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau referensi penelitian lanjutan tentang Penerapan *Target Costing* dalam Pengendalian Biaya Produksi untuk Memaksimalkan Laba pada UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri.

## F. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengertian Penerapan adalah pembuatan penerapan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencanakan dan tersusun sebelumnya.<sup>4</sup>

b. *Target Costing*

*Target Costing* adalah metode penentuan biaya produksi dimana perusahaan terlebih dulu menentukan biaya produksi yang dikeluarkan berdasarkan harga pasar yang kompetitif, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang diharapkan.<sup>5</sup> Dengan demikian, *target costing* menentukan biaya berdasarkan harga yang kompetitif, sehingga unsur perubahan didorong untuk merancang ulang produk atau proses

---

<sup>4</sup><http://internetsebagaisumberbelajar.blogspot.com/2010/07/pengertian-penerapan.html>, diakses tanggal 22 September 2018, pukul 9:30.

<sup>5</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2013), hal. 145

produksi agar dapat memenuhi harga yang ditentukan pasar, tetapi tetap mendapatkan laba.

c. Pengendalian

Pengendalian merupakan usaha manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan dengan melakukan perbandingan secara terus-menerus antara pelaksana dengan rencana.<sup>6</sup> Dengan demikian pengendalian biaya produksi ditujukan untuk mengetahui kualitas-dan kuantitas hasil produksi yang dihasilkan, apakah sudah sesuai dengan standar atau rencananya apa belum.<sup>7</sup>

d. Biaya Produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya produksi ini disebut juga dengan biaya produk yaitu biaya-biaya yang dapat dihubungkan dengan suatu produk, dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan.<sup>8</sup>

e. Laba, merupakan elemen yang paling menjadi perhatian pemakai karena angka laba diharapkan cukup kaya untuk merepresentasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba. Jadi, laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul

---

<sup>6</sup> Firdaus Ahmad dan Wasilah Abdullah, *Akuntansi Biaya Edisi 3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 5

<sup>7</sup> Hasibuan, Malayu, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011 ), hal. 244

<sup>8</sup> Bastian Bustami Nurlela, *Akuntansi Biaya Edisi 4*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hal. 12

dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan biaya tersebut.

- f. UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri merupakan usaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang industri tahu, yang setiap harinya memproduksi  $\pm 3.750$  buah tahu. Tahu yang diproduksi tidak hanya berupa tahu mentah, namun ada juga produk olahan tahu lainnya seperti *stick* tahu, tahu kuning, tahu goreng dan tahu bulat. Dengan bantuan dari para pekerjanya sebanyak 30 pekerja yang 90% berasal dari warga sekitar rumah produksi.

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan beberapa definisi konseptual diatas maka maksud dari judul penelitian ini adalah sebagai bentuk usaha peneliti untuk mengetahui sejauh mana Penentuan *Target Costing* yang diterapkan di UKM Gudange Tahu Takwa (GTT) Kediri dalam mengendalikan biaya produksi untuk memaksimalkan laba di perusahaan.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan bantuan yang dapat digunakan pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan dari sistematika dari isi skripsi. Adapun sistematika penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu:

**Bagian Awal**, terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi,

halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman dan abstrak.

**Bagian Utama**, merupakan penulisan dalam skripsi ini terdiri enam bab pokok bahasan yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, didalamnya terdapat beberapa unsur yang terdiri dari Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini diuraikan teori pembahasan mengenai Pengertian Akuntansi, Akuntansi Biaya, *Target Costing*, Biaya Produksi dan Laba, Kajian Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini terdiri dari Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, dalam bab ini terdiri dari: Paparan Data dan Temuan Penelitian.

Bab V Pembahasan, dalam bab ini membahas hasil penelitian Penerapan *Target Costing* dalam Pengendalian Biaya Produksi untuk Memaksimalkan Laba Perusahaan di Ukm Gudange Tahu Takwa Kediri dengan menggunakan teknik analisis data.

Bab VI Penutup, terdiri dari: Kesimpulan analisis data dan saran yang ditunjukkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

**Bagian Akhir**, merupakan bagian akhir yang memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.